

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hal ini dikarenakan metode ini dipilih berdasarkan pandangan (Soegiyono, 2011), bahwa metode kuantitatif digunakan ketika penelitian berhubungan dengan data yang berupa angka-angka dan menganalisisnya dengan menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal. Penelitian kausal, juga dikenal sebagai penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dan sifat hubungan sebab akibat. Studi kausal dapat dilakukan untuk menilai dampak perubahan spesifik terhadap norma-norma yang ada, berbagai proses, dll. Di sini menurut (Soegiyono, 2011) penelitian kausal adalah penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara suatu variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *personal selling*, kepercayaan konsumen, dan kualitas pelayanan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan pembelian.

3.2 Populasi dan Sempel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bagian dari suatu penelitian dan dari situlah diambil kesimpulannya. Tujuan survei populasi adalah untuk membantu peneliti mengumpulkan sampel sesuai dengan kebutuhannya dan untuk memperkuat hasil temuan penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh toko Ademsari di wilayah Kecamatan Singosari yang berjumlah 80 toko pada tahun 2025.

3.2.2 Sempel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Sampel juga merupakan bagian dari objek psikologis atau anggota populasi yang diambil dengan cara tertentu. Variable, Oprasional, dan Pengukuran.

Dalam variable yang di definisikan dalam penelitian ini adalah variable bebas (*independen*) dan variable terikat (*dependent*). Untuk menghitung jumlah

sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel melibatkan beberapa pertimbangan yang didasarkan pada kriteria yang ditetapkan. Hasil dari proses ini menentukan jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini kriteria sampel adalah sebagai berikut :

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Lama mendirikan toko minimal 1 tahun
4. Toko yang bertransaksi dengan sales selama kurang lebih 6 bulan

Subjek penelitian ini diambil menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan (5%)

Berdasarkan data populasi berjumlah 80 Toko aktif, maka berdasarkan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{80}{80 (0,05)^2 + 1} \\ &= 66,67 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin, didapatkan angka 66,67 jadi peneliti bulatkan menjadi 67 sampel.

3.2.3 Variabel

3.2.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Personal Selling* (X1), Kepercayaan Konsumen (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3). Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. *Personal Selling* yang dikenali oleh pelanggan dan tanamkan dalam pikiran konsumen sangat penting. Konsumen yang sudah terbiasa dengan suatu merek cenderung tetap setia pada merek tersebut.
- b. Kualitas pelayanan menunjukkan sejauh mana suatu pelayanan memenuhi standar spesifikasi dan dapat memenuhi kebutuhan pasar.
- c. Kepercayaan konsumen adalah pendapat konsumen tentang suatu kepercayaan mereka terhadap produk, kualitas mengenai penilaian keterkaitan produk, dan manfaat produk.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adem Sari menawarkan produk dengan pelayanan yang ramah dan baik.
2. Konsumen dapat percaya melalui informasi mengenai harga produk Adem Sari sesuai dengan rasa dan manfaat yang ditawarkan.
3. Adem Sari mampu bersaing dengan produk sejenis dari segi pelayanan.
4. Dengan pelayanan dan personal selling yang memadai produk Adem Sari yang beredar dapat mengambil keputusan konsumen apalagi dengan harga yang sesuai price list yang di tentukan perusahaan.

3.2.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau merupakan akibat, dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y), keputusan pembelian merupakan proses mental dan fisik yang di lalui konsumen sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk atau jasa. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya adalah keputusan pembelian. Variabel yang diukur dijelaskan oleh beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai paduan saat membuat item berupa pertanyaan survey. Indikator yang digunakan dalam pengembangan angket penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasonal Variabel

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
8X ₁	<i>Personal</i>	Personal Selling adalah promosi	• Konfrontasi Pribadi

	<i>Selling</i> (Tjiptono 2019)	yang dilakukan secara langsung saat berinteraksi dengan calon konsumen.	• Pembudidayaan • Respon/ Tanggapan
X ₂	Kepercayaan Konsumen (Kotler and Keller 2016)	Kepercayaan konsumen adalah kesedian pelanggan untuk mengandalkan barang atau merek tertentu.	• Kesungguhan • Kemampuan • Integritas • Ketergantungan
X ₃	Kualitas Pelayanan (Kotler and Keller 2016)	Kualitas Pelayanan adalah kelengkapam fitur suatu jasa yang memiliki kemampuan untuk memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan.	• Keaadanadal • Daya Tanggap • Jaminan • Empati • Bukti Fisik
Y	Keputusan Pembelian (Kotler and Keller 2016)	keputusan pembelian sebagai perilaku konsumen tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, gagasan, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.	• Pilihan Produk • Pilihan Tempat Penyaluran • Jumlah Pembelian • Waktu Pembelian

3.3 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ilmiah bertujuan untuk mendukung hasil yang diinginkan dengan menggunakan metode statistik seperti pengujian hipotesis dan statistik deskriptif. Bagian ini menjelaskan tentang pengolahan data penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan software SemPLS 4.0. Persiapan analisis data dilakukan sebagai berikut:

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang dikenal. Sebaliknya data sekunder di peroleh secara tidak langsung dari sumber lain yang terkait dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama dua minggu melalui kuisisioner. Ini mencakup sejarah, cakupan struktur organisasi perusahaan, serta referensi dari buku, literatur, artikel, dan situs internet.

Menurut (Soegiyono, 2011) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh individu/organisasi melalui objeknya secara langsung. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Survei adalah suatu teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab Soegiyono (2011:199).

Penelitian ini menggunakan metode survei (kuesioner) artinya data di kumpulkan dengan mengajukan beberapa 2 pertanyaan atau pernyataan kepada responden berdasarkan variabel yang relevan dengan penelitian ini dan mendapatkan jawabannya. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang gunakan penelitian ini untuk memperoleh data dari sumber, baik secara langsung melalui proses komunikasi maupun dengan mengajukan pertanyaan. Kuesioner juga sering disebut dengan survey atau pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).

Dalam penyebaran survei untuk pengumpulan data, survei dapat digunakan secara offline melalui lembar pertanyaan kepada responden yang pernah membeli produk minuman Ademsari. Keputusan ini mempertimbangkan pelaksanaan pengukuran yang bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang akurat. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai personal selling, kepercayaan konsumen, dan kualitas pelayanan terkait harga produk Adem Sari. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pandangan responden terhadap pernyataan. Skala ini terdiri dari empat tingkat respons yang mencerminkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang disiapkan. Responden diminta untuk menunjukkan jawabannya menggunakan pilihan jawaban yang tersedia. Penggunaan skala Likert dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi ini.

Individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial tertentu. Skala ini digunakan untuk menggambarkan variabel yang diukur dan digunakan sebagai dasar

penyusunan kuesioner. Skala Likert untuk pertanyaan-pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Metode Pengumpulan Data

NO	JAWABAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (Soegiyono, 2011:93)

3.5 Uji Instrument

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian instrumen terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan *instrument* penelitian menurut (Soegiyono, 2011). Selain itu mengevaluasi seberapa baik alat tersebut melakukan tugasnya. Jika *instrument* dalam digunakan untuk mengukur objek yang hendak diukur, *instrument* tersebut dianggap valid. Nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) digunakan untuk menguji validitas. Ketentuan perhitungan uji validitas yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) $> 0,5$ maka dinyatakan data *instrument* valid.
- Jika nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) $< 0,5$ maka dinyatakan data *instrument* tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang dapat menunjukkan seberapa baik pengukuran tersebut terbebas dari kesalahan dan oleh karena itu dapat menjamin pengukuran yang konsisten terhadap suatu *instrument*.

Menurut (Soegiyono, 2011) sebuah *instrument* dapat diandalkan jika koefisien reliabilitasnya setidaknya mencapai 0,6. Untuk menilai tingkat keandalan dalam

skala Likert. Uji Alpha Cronbach digunakan. Tujuan uji ini adalah untuk mengukur sejauh mana konsistensi hubungan antar satu item dengan item lainnya sebagai komponen dari gagasan.

Uji Reliabilitas Cronbach Alpha digunakan untuk mengevaluasi suatu *instrument* dalam penelitian ini. Uji Cronbach Alpha adalah rumus matematis yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat reliabilitas suatu ukuran. Sebuah instrument di anggap handal (*reliable*) jika koefisien keandalan atau alphanya sebesar 0,6 atau lebih.

3.5.3 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2015:19) statistik deskriptif adalah teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian dengan menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, total, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang terkait dengan variable penelitian.

3.5.4 Statistik Inferensial

Menurut (Soegiyono, 2011) statistik inferensial, juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan kemudian menerapkan hasilnya pada populasi secara keseluruhan. Berdasarkan data sampel, statistik inferensial diterapkan pada seluruh populasi, sehingga kebenarannya disebut sebagai peluang. Dalam penelitian ini, software SmartPLS (Partial Least Square) digunakan untuk mengukur statistik inferensial. Ini dimulai dengan pengukuran model (outer model), struktur model (inner model), dan pengujian hipotesis. Teknik analisis Partial Least Square (PLS) dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama adalah melakukan uji outer model (measurement model), yaitu menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari masing-masing indikator.
- b. Tahap kedua adalah melakukan uji inner model (structural model), dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat.
- c. Tahap ketiga adalah pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan

melihat nilai probabilitas dan t-statistik nya.

3.5.5 Pengukuran Model (*Outer model*)

3.5.5.1 Convergent Validity (uji validitas konvergen)

Tujuan pengukuran ini adalah untuk menentukan validitas hubungan antara indikator dan konstruk atau variabel latennya. Indikator yang memiliki nilai korelasi lebih dari 0,7 dianggap dapat diandalkan. Namun, dalam studi kenaikan skala, nilai faktor pengisian 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima. Ghazali (2015:68) menyatakan bahwa validitas konvergen hanya dapat dicapai ketika nilai AVE setiap variabel lebih besar dari 0,5.

3.5.5.2 Discriminant Validity (uji validitas diskriminan)

Untuk mengetahui apakah struktur memiliki diskriminan yang cukup, nilai beban pada struktur yang dimaksud harus lebih besar daripada nilai konstruk lain. Untuk mengukur diskriminan validiti dapat melihat nilai HTMT dan AVE, nilai HTMT Heterotrait-Monotrait Ratio baik berada di bawah 0,90, yang menunjukkan bahwa masing-masing konstruk saling berbeda satu sama lain dan Uji validitas diskriminan dilakukan dalam aplikasi Smart PLS 4.0 dengan menggunakan nilai cross-loading dan Fornell Larcker.

3.5.5.3 Composite Reliability

Composite reliability adalah kelompok indikator yang mengukur variabel yang memiliki composite yang baik. Skor composite reliability $> 0,8$ dianggap sebagai reliabilitas yang tinggi, dan skor composite reliability $> 0,6$ dianggap cukup reliabilitas (Ghozali 2015).

3.5.5.4 Cronbach Alpha

Cronbach alpha adalah kumpulan indikator yang mengukur Realibilitas komposit sebuah variable. Ketentuan cronbach alpha di atas 0,5 dianggap sangat baik, dan jika di atas 0,3 dianggap memadai memadai (Ghozali 2015).

3.5.5.5 Variance Inflation Factor (VIF)

Variance inflation factor juga dikenal sebagai uji Multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut (Ghozali 2015)), model regresi yang baik

seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Besar Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas. Metode pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- c. Jika $VIF < 10,00$ maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi. Atau tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- d. Jika $VIF > 10,00$ maka tingkat kolinieritasnya tidak dapat di toleransi atau terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.5.6 Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan dari uji *inner model* adalah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel laten yaitu, konstruk eksogen dan endogen benar-benar ada atau tidak. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk memberikan tanggapan atas hipotesis sebelumnya tentang hubungan antara variabel laten.

3.5.6.1 Koefisien Determinan R (R-Square)

Untuk menilai struktural, evaluasi dimulai dengan melihat nilai R-square untuk setiap variabel endogen, yang berfungsi sebagai indikator kekuatan prediksi model struktural. Perubahan nilai lingkaran R (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan dampak substansial dari variabel laten eksogen pada variabel laten endogen dan menunjukkan apakah dampak tersebut signifikan.

3.5.6.2 Uji F-Square

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji F pengaruh simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau secara bersamaan (Ghozali 2015).

- a. $F < 0,02$ berarti hubungan antar konstruk rendah
- b. $F < 0,15$ berarti hubungan antar konstruk sedang
- c. $F < 0,35$ berarti hubungan antar konstruk besar

3.5.6.3 Uji Hipotesis

Nilai t-statistik dan nilai probabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi uji hipotesis menurut (Ghozali 2015). Dalam pengujian hipotesis dengan nilai statistik, nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96 untuk alpha 5%. Oleh karena itu, kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika nilai t-statistik $> 1,96$. Sementara itu, kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan probabilitas adalah H_a diterima ketika nilai $p < 0,05$.